

Materi : T0

Bahasan Materi : Makhluk → Khalik

Sub Materi :

- ✚ komponen dasar manusia
- ✚ Modal dasar manusia

Dasar – Dasar pendidikan dan Pembinaan bagi manusia.

Mengenal Manusia

Bahan Manusia

Secara umum manusia dibuat dari 2 material khusus :

1. Jasad
2. Ruh

1. Jasad

jasad adalah material yang membentuk fisik tubuh manusia. Yang terdiri dari tulang, darah, daging, otak, dan berbagai material pembentuk tubuh. Biasanya material ini terdapat pada hampir semua makhluk hidup terutama binatang. Sehingga dengan material jasad ini manusia memiliki kedudukan sama dengan binatang. Namun dalam struktur anatomi manusia memiliki kesempurnaan dalam sistem jaringan tubuh dibandingkan dengan binatang.

Dalam ilmu, material jasad manusia ini dibangun dari empat unsur, yaitu :

- Unsur air
- Unsur tanah
- Unsur api
- Unsur angin

يَتَأَيُّهَا النَّاسُ إِن كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّنَ الْبَعْثِ فَإِنَّا خَلَقْنَكُمْ مِّن تُرَابٍ ثُمَّ
مِّن نُّطْفَةٍ ثُمَّ مِّن عِلْقَةٍ ثُمَّ مِّن مُّضْغَةٍ مُّخَلَّقَةٍ وَغَيْرِ مُخَلَّقَةٍ لِّنُبَيِّنَ لَكُمْ
وَنُقَرِّرُ فِي الْأَرْحَامِ مَا نَشَاءُ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ثُمَّ نُخْرِجُكُمْ طِفْلًا
ثُمَّ لِنَبْلُغْهُنَّ أَشَدَّكُمْ وَمِنْكُمْ مَّن يُتَوَفَّىٰ وَمِنْكُمْ مَّن يُرَدُّ إِلَىٰ أَرْذَلِ
الْعُمُرِ لِكَيْلَا يَعْلَمَ مِن بَعْدِ عِلْمٍ شَيْئًا وَتَرَى الْأَرْضَ هَامِدَةً فَإِذَا
أَنزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ اهْتَزَّتْ وَرَبَتْ وَأَنْبَتَتْ مِن كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ ﴿٥﴾

5. Hai **manusia**, jika kamu dalam keraguan tentang kebangkitan (dari kubur), maka (ketahuilah) sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada kamu dan Kami tetapkan dalam rahim, apa yang Kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian (dengan berangsur-angsur) kamu sampailah kepada kedewasaan, dan di antara kamu ada yang diwafatkan dan (adapula) di antara kamu yang dipanjangkan umurnya sampai pikun, supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang dahulunya telah diketahuinya. Dan kamu lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu dan suburlah dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah.

Maka dengan unsur-unsur tersebut manusia memiliki kecenderungan untuk memiliki kesifatan terhadap unsur yang dibangunnya. Unsur – unsur tersebut memiliki kesifatan sebagai berikut :

- Unsur air, memiliki kesifatan dapat menyesuaikan dengan lingkungannya, selalu mengalir begitu saja dari hulu ke hilir. Tidak memiliki kendali pergerakan. Selalu menyesuaikan dengan lingkungan dan tempatnya.
- Unsur tanah, memiliki kesifatan selalu dibawah, ingin tetap dibawah, agak sulit untuk bangun, bangkit dan memotivasi.
- Unsur api, memiliki kesifatan panas, bernyala – nyala, emosi, membakar tatkala besar, dan menerangi tatkala kecil, senantiasa bersikap sombong dan angkuh bilamana memiliki nafsu berlebih
- Unsur angin, selalu berhembus, tidak tentu arah

Didalam Al-Qur'an Allah SWT menyebutkan sifat dasar manusia sebagai berikut :

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا
وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا ﴿٧٢﴾

33:72. Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat^[1233] kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh **manusia**. Sesungguhnya **manusia** itu amat zalim dan amat bodoh,

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِي هَذَا الْقُرْآنِ لِلنَّاسِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ وَكَانَ الْإِنْسَانُ أَكْثَرَ
شَيْءٍ جَدَلًا ﴿٥٤﴾

54. Dan sesungguhnya Kami telah mengulang-ulangi bagi **manusia** dalam Al Quran ini bermacam-macam perumpamaan. Dan **manusia** adalah makhluk yang paling banyak membantah.

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ مِمَّ خُلِقَ ﴿٥﴾

QS. 86:5. Maka hendaklah manusia memperhatikan dari apakah dia diciptakan?

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِّن طِينٍ ﴿١٢﴾

23: 12. Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah.

Pada dasarnya jasad manusia memiliki siklus kehidupan yang dimulai dari kela hiran → masa kanak – kanak → masa remaja → masa dewasa dan masa tua

Siklus ini adalah suatu ketetapan dari penciptaNYA dan sudah tidak dapat di tawar – tawar lagi bagi perikehidupan manusia dengan perangkat dasarnya.

وَلَقَدْ صَرَّفْنَاهُ بَيْنَهُمْ لِيَذَّكَّرُوا فَأَبَى أَكْثَرُ النَّاسِ إِلَّا كُفُورًا ﴿٥٠﴾

50. Dan sesungguhnya Kami telah memperlakukan hujan itu diantara manusia supaya mereka mengambil pelajaran (dari padanya); maka kebanyakan manusia itu tidak mau kecuali mengingkari (nikmat).

وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ مِنَ الْمَاءِ بَشَرًا فَجَعَلَهُ نَسَبًا وَصِهْرًا وَكَانَ رَبُّكَ قَدِيرًا ﴿٥٤﴾

54. Dan Dia (pula) yang menciptakan manusia dari air lalu dia jadikan manusia itu (punya) keturunan dan mushaharah^[1070] dan adalah Tuhanmu Maha Kuasa

[1070]. Mushaharah artinya hubungan kekeluargaan yang berasal dari perkawinan, seperti menantu, ipar, mertua dan sebagainya.

﴿ أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ خَرَجُوا مِن دِيَارِهِمْ وَهُمْ أُلُوفٌ حَذَرَ الْمَوْتِ
فَقَالَ لَهُمُ اللَّهُ مُوتُوا ثُمَّ أَحْيَاهُمْ إِنَّ اللَّهَ لَذُو فَضْلٍ عَلَى النَّاسِ وَلَٰكِنَّ
أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَشْكُرُونَ ﴾ ٢٤٣

2:243. Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang yang ke luar dari kampung halaman mereka, sedang mereka beribu-ribu (jumlahnya) karena takut mati; maka Allah berfirman kepada mereka: "Matilah kamu"^[154], kemudian Allah menghidupkan mereka. Sesungguhnya Allah mempunyai karunia terhadap manusia tetapi kebanyakan manusia tidak bersyukur.

2. Ruh

Ruh adalah sesuatu yang tidak dapat dilihat dan diraba oleh pancaindra (ghaib). Namun Ruh inilah yang dapat menghidupkan manusia untuk beraktifitas. Menghidupkan sirkulasi tubuh, membangun jasad dan menggerakkan jasad. Sehingga ruh dikatakan yang menghidupkan jasad.